



PENGEMBANGAN ALAT PENILAIAN PRAKTIK PENCUCIAN LINEN HOTEL MENGUNAKAN APLIKASI VE. RUBRIC DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN

Alieta Nadia Marlitiana^{1*)}, Neni Rohaeni.¹, Yoyoh Jubaedah¹

¹Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl Dr. Setiabudi No.
229, Bandung, 40154, Indonesia

^{*)} E-mail: alietanadiamarlitiana@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi dalam proses penilaian kompetensi peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi VE. Rubric di SMK Akomodasi Perhotelan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil pengembangan yang dilakukan menunjukkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi VE. Rubric berada pada kategori sangat layak dengan persentase hasil validasi ahli penilaian sebesar 92% dan persentase hasil validasi ahli materi sebesar 95%. Hasil uji reliabilitas terhadap alat penilaian praktik pencucian linen hotel dengan menggunakan aplikasi VE. Rubric menunjukkan bahwa alat penilaian termasuk kedalam kategori cukup tinggi dengan nilai *Cronbach Alpha* rata-rata sebesar 0,645. Hasil analisis *usability* yang dilakukan untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan alat penilaian praktik pencucian linen hotel dengan menggunakan aplikasi VE. Rubric menunjukkan sebagian besar responden merasa bahwa aplikasi VE. Rubric dapat digunakan dalam menilai kompetensi peserta didik dengan persentase sebesar 81%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi VE. Rubric dapat digunakan untuk menilai hasil capaian kompetensi peserta didik di SMK Akomodasi Perhotelan.

Kata kunci: Alat Penilaian, Pencucian Linen Hotel, VE. Rubric, SMK Akomodasi Perhotelan

Development of an Assessment Tool for Hotel Linen Washing Practices Using VE.Rubric Application in SMK Hotel Accommodation

Abstract

This research is motivated by technological developments that require teachers to improve digitalization skills in the process of assessing student competence in the learning process at school. The purpose of this study was to develop an assessment tool for hotel linen washing practices using the VE. Rubric application in SMK Hotel Accommodation. The research method used is descriptive with ADDIE model approach (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). The results of the development carried out show that the hotel linen washing practice assessment tool uses the VE. Rubric application is in the very feasible category with the percentage of expert validation results at 92% and the percentage of material expert validation results being 95%. The results of reliability test on the hotel linen washing practice assessment tool using the VE.Rubric

application shows that the assessment tool is included in the fairly high category with a Cronbach Alpha value of 0.645. The results of the usability analysis conducted to determine the teacher's response to the use of hotel linen washing practice assessment tools using the VE.Rubric application shows that most of the respondents feel that the VE.Rubric application can be used in assessing the competence of students with a percentage of 81%. Based on the results of the study, it can be concluded that the assessment tool for hotel linen washing practices uses the VE.Rubric application can be used to assess the achievement of student competence in SMK Hotel Accommodation.

Keywords: Assessment Tool, Hotel Linen Wash, VE. Rubric Application, SMK Hotel Accommodation

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam mencapai kedewasaan dan tujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang menengah yang memiliki tujuan melatih peserta didik menjadi tenaga kerja terampil dan professional di bidangnya (Santiyadnya, 2011). Proses pembelajaran di SMK menekankan pada kegiatan keterampilan dan sikap dengan persentase 70% dan 30% sisanya digunakan untuk penguasaan pengetahuan terkait bidang keterampilan yang ditekuni (Mardiyah dkk., 2016). Akomodasi perhotelan merupakan salah satu program keahlian dalam kelompok SMK Pariwisata yang memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang professional di bidang perhotelan dalam rangka membantu peserta didik dalam pemilihan karir, pengembangan diri di lapangan kerja maupun pembentukan kecakapan hidup (Putri dkk., 2020; Sunarto & Supriadi, 2019).

Pada kurikulum SMK terdapat mata pelajaran normatif, adaptif dan mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif yang terdapat pada program keahlian Akomodasi Perhotelan salah satunya yaitu *laundry*. Mata pelajaran *laundry* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap peserta didik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai *laundry attendant* (Wiyoto, 2021). Pencucian linen hotel merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada mata pelajaran *laundry*. Pada mata pelajaran produktif khususnya pencucian linen diperlukan alat penilaian yang dapat menilai peserta didik secara langsung untuk mengetahui hasil pencapaian kompetensi peserta didik baik dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (Jubaedah dkk., 2018).

Perkembangan kurikulum menuntut guru mengembangkan kemampuannya dalam menguasai teknologi komunikasi untuk pengembangan proses pembelajaran. Penguasaan teknologi yang harus dimiliki guru adalah peningkatan kemampuan digitalisasi dalam menilai kompetensi peserta didik (Mariana & Helmi, 2022). Perkembangan tersebut membuat alat penilaian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengalami perubahan menjadi berbasis teknologi. Aplikasi yang dapat digunakan dalam menilai kompetensi peserta didik ialah *VE. Rubric. Vocational Education Rubric (VE. Rubric)* merupakan elektronik rubrik yang dikhususkan dalam proses penilaian kinerja peserta didik di SMK (Rohaeni dkk., 2021). Penilaian kompetensi dengan menggunakan e-rubric mampu memudahkan guru maupun tenaga pendidik dalam menilai peserta didik baik di kelas maupun di industri karena dapat disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang diujikan (Jubaedah dkk., 2020).

Observasi yang dilakukan pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 9 Bandung terlihat bahwa alat penilaian pencucian linen hotel yang digunakan masih konvensional dan belum memiliki indikator penilaian yang terperinci, sehingga memungkinkan tidak terpenuhinya kompetensi peserta didik secara penuh. Berdasarkan hasil tersebut, alat penilaian praktik pencucian linen hotel yang digunakan perlu dikembangkan kembali sesuai dengan SOP yang berlaku serta diubah menjadi berbasis teknologi. Alat penilaian konvensional (*paper based*) yang dikembangkan menjadi berbasis teknologi memungkinkan proses penilaian menjadi lebih efektif, efisien, terstruktur serta hasil penilaian dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (Rohaeni dkk., 2020). Penggunaan teknologi dalam proses penilaian memerlukan pengujian

usability untuk melihat nilai tingkat kegunaan aplikasi pada saat digunakan oleh penggunanya (Komalasari & Ulfa, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Develoment, Implementation, dan Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Bandung dengan partisipan dalam penelitian ini mencakup 2 orang akademisi di bidang penilaian, 1 orang akademisi di bidang *housekeeping and laundry*, 1 orang ahli materi di bidang *laundry*, 2 orang guru mata pelajaran *laundry* dan 5 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, format validasi *expert judgment*, dan format analisis *usability*. Prosedur penelitian mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu reduksi data, *display data*, validasi data dan revisi, pengolahan data serta penafsiran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Hasil temuan pengembangan alat penilaian praktik pencucian linen menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan akan disajikan kedalam lima tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Data yang dihasilkan dalam tahap analisis didapatkan dari wawancara dan observasi pada pelaksanaan praktik pencucian linen hotel dan alat penilaian praktik yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran *laundry*. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel yang digunakan masih konvensional. Selain itu, berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa alat penilaian yang digunakan sudah terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap hasil namun pada setiap indikator penilaiannya tidak terperinci pada setiap tahapannya yang memungkinkan guru tidak dapat mengidentifikasi kompetensi yang sulit dicapai peserta didik.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Perancangan pada alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir praktik. Dalam tahap perancangan bentuk alat penilaian yang dirancang menggunakan skala penilaian dengan kriteria 0-5. **Tabel 1** indikator penilaian praktik pencucian linen hotel yang telah dirancang. Alat penilaian yang telah dirancang selanjutnya dimasukkan kedalam aplikasi *VE. Rubric*. **Gambar 1** alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric*.

Tabel 1. Indikator Penilaian Praktik Pencucian Linen Hotel

No.	Indikator Penilaian Praktik Pencucian Linen Hotel
A. Tahap Persiapan Praktik Pencucian Linen Hotel	
1.	Penampilan Diri
a.	Menggunakan <i>uniform</i> dengan bersih dan rapi
b.	Menggunakan <i>nametag</i> pada <i>uniform</i>
c.	Berpenampilan rapi, bersih, dan sopan
d.	Bagi pria menyisir rambut dengan rapi serta tidak berjenggot dan berkumis
e.	Menggunakan <i>hairnet</i> bagi wanita yang tidak berkerudung
f.	Menggunakan kerudung hitam dengan rapi bagi wanita berkerudung
g.	Menggunakan <i>make up</i> minimalis

No.	Indikator Penilaian Praktik Pencucian Linen Hotel
	<ul style="list-style-type: none"> h. Menggunakan sepatu dan kaos kaki berwarna hitam i. Menggunakan masker dan <i>hand glove</i>
2.	Pengecekan Bagian Mesin Pencucian
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa kran air pada <i>washing machine</i> b. Memeriksa tombol <i>ON/OFF</i> pada <i>extractor machine</i> c. Memeriksa tombol <i>ON/OFF</i> pada <i>drying tumbler</i> d. Memeriksa saklar <i>ON/OFF</i> pada <i>pressing machine</i>
3.	Persiapan Bahan-Bahan Pencucian
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan air mengalir ke <i>washing machine</i> b. Menyiapkan <i>detergent</i> yang akan digunakan sesuai dengan takaran c. Menyiapkan <i>alkali</i> sesuai dengan takaran d. Meyiapkan <i>softener</i> sesuai dengan takaran
B.	Tahap Pelaksanaan Praktik Pencucian Linen Hotel
1.	Pengumpulan (<i>Collecting</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengambilan linen kotor dari setiap departemen b. Melakukan pemeriksaan dan pencatatan linen kotor
2.	Penyortiran (<i>Sorting</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengelompokkan linen berdasarkan jenis linen b. Memisahkan linen berdasarkan tingkat kekotoran c. Menghilangkan noda-noda khusus pada linen dengan <i>chemical</i> yang sesuai
3.	Pencucian (<i>Washing/Extracting</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan linen sesuai dengan kapasitas mesin cuci b. Memasukkan <i>chemical</i> yang akan digunakan ke <i>washing machine</i> c. Melakukan proses pencucian sesuai dengan siklus pencucian d. Melakukan proses pemerasan sesuai dengan jenis linen
4.	Pengeringan/ Penyetrikaan (<i>Drying, Ironing, Pressing</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengeringan dengan waktu dan suhu yang sesuai dengan jenis kain b. Melakukan proses <i>colling down</i> c. Melakukan proses <i>pressing</i> dengan menggunakan <i>flat roll ironer</i> atau <i>hand iron</i> sesuai dengan jenis linen
5.	Pelipatan (<i>Folding</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa dan memisahkan linen yang masih memiliki noda yang tidak dapat dihilangkan b. Melakukan proses pelipatan sesuai prosedur terhadap linen yang sudah bersih
C.	Tahap Akhir Praktik Pencucian Linen Hotel
1.	Pengecekan (<i>Checking</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa kelengkapan jumlah linen sesuai dengan jumlah pada daftar cucian b. Memastikan linen dalam keadaan bersih, rapi dan beraroma segar serta wangi c. Merapikan linen yang telah disetrika
2.	Penyimpanan (<i>Storage</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpan linen di <i>linen rack</i> berdasarkan ukuran dan jenis linen b. Menata linen dengan lipatan linen menghadap keluar c. Mengambil linen dengan sistem <i>FIFO</i>

No	Sikap yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		0	1	2	3	4
Tahap Persiapan Praktik Pencucian Linen Hotel						
Penampilan Diri (Grooming)						
1	Menggunakan pakaian yang telah disediakan dengan bersih dan rapi					
2	Menggunakan name tag pada uniform					
3	Berpenampilan rapi, bersih serta sopan					
4	Bagi pria menyisir rambut dengan rapi serta tidak berkumis dan berjenggot					
5	Menggunakan hair net bagi wanita yang tidak berkerudung					
6	Menggunakan kerudung hitam dengan rapi bagi wanita yang berkerudung					
7	Menggunakan make up minimalis					
8	Menggunakan sepatu dan kaos kaki berwarna hitam					
9	Menggunakan masker dan hand glove					
Pengecekan Bagian Mesin Pencucian						
10	Memeriksa kran air pada washing machine					
11	Memeriksa tombol ON/OFF pada extractor machine					
12	Memeriksa tombol ON/OFF pada drying tumbler					
13	Memeriksa saklar ON/OFF pada pressing machine					

Gambar 1. Alat Penilaian Praktik Pencucian Linen Hotel menggunakan Aplikasi *VE. Rubric*

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan terhadap alat penilaian yang telah dirancang selanjutnya dilakukan uji kelayakan. Kegiatan uji kelayakan dilakukan dengan format validasi *expert judgment* yang dilakukan oleh ahli penilaian dan ahli materi. Kegiatan validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari alat penilaian yang telah dikembangkan menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Penjelasan hasil validasi dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Penilaian

Hasil validasi *expert judgment* dari ahli penilaian mencakup 5 aspek yaitu aspek petunjuk, aspek substansi, aspek kontruksi, aspek bahasa, dan aspek keterbacaan. Validasi *expert judgment* dilakukan oleh 2 orang akademisi di bidang penilaian. Hasil yang didapatkan dari validasi ahli penilaian dapat dideskripsikan dari nilai rata-rata skor penilaian validator adalah 12 dengan persentase 92% yang berada pada kategori capaian sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Akomodasi Perhotelan.

b. Hasil Validasi Ahli Materi bidang *Housekeeping and Laundry*

Hasil validasi *expert judgment* ahli materi mencakup aspek bahasa dan kesesuaian materi pada alat penilaian. Validasi *expert judgment* dilakukan oleh 1 orang akademisi di bidang *housekeeping and laundry*, 1 orang guru mata pelajaran *laundry* dan 1 orang ahli di bidang *laundry*. Berdasarkan hasil *expert judgment* dapat dideskripsikan dari nilai rata-rata skor penilaian validator adalah 37,3 dengan persentase 95% yang berada pada kategori capaian sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Akomodasi Perhotelan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi yaitu uji terbatas terhadap alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh validator. Uji coba terbatas dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung dengan melibatkan 2 orang guru mata pelajaran *laundry* dan 5 orang peserta didik. Penjelasan hasil implementasi alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil Capaian Peserta Didik

Hasil capaian peserta didik dalam kegiatan praktik pencucian linen hotel mendapatkan hasil "Kompeten" dengan nilai di atas KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik sudah sesuai dengan indikator penilaian pada alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Selain itu, hasil ini menunjukkan

bahwa alat penilaian dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena seluruh tahapannya dapat dilaksanakan dalam kegiatan praktik peserta didik di SMK Akomodasi Perhotelan. **Tabel 2** menunjukkan hasil capaian peserta didik pada kegiatan implementasi.

b. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Capaian Peserta Didik

Hasil uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan reliabilitas instrumen ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan perhitungan *Cronbach alpha* yang dilakukan dengan IBM SPSS didapatkan hasil 0,645 yang berada pada kategori cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* reliabel dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dapat digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik di Akomodasi Perhotelan. **Tabel 3** menunjukkan hasil uji reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Capaian Peserta Didik

Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		Rata-Rata	Keterangan
	Penilai 1	Penilai 2		
1	96	90	93	Kompeten
2	96	89	92,5	Kompeten
3	97	94	95,5	Kompeten
4	95	90	92,5	Kompeten
5	96	91	93,5	Kompeten

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0
Cronbach's Alpha		N of Items	
.645		2	

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Tahap evaluasi dilakukan oleh 2 orang guru yang menilai peserta didik menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dengan mengisi format analisis *usability*. Aspek dalam format analisis *usability* terdiri dari aspek *learnability*, *usefulness*, dan *satisfaction*. Hasil analisis *usability* yang diperoleh persentase sebesar 81% yang berada pada kategori sebagian besar. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa dapat menggunakan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dalam menilai capaian peserta didik di SMK Akomodasi Perhotelan.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh peneliti yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Hasil analisis yang didapat mengenai alat penilaian praktik pencucian linen hotel di SMK Negeri 9 Bandung adalah alat penilaian yang digunakan dalam kegiatan praktikum harian belum terperinci yang memungkinkan guru tidak dapat mengidentifikasi kompetensi yang sulit dicapai peserta didik. Rubrik penilaian dalam kegiatan praktik dirancang untuk mengukur dan menilai peserta didik secara komprehensif serta dapat

digunakan sebagai alat pembelajaran (Andrade & Du, 2005; Nyeneng dkk., 2014). Alat penilaian pencucian linen hotel yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung masih konvensional atau manual, maka perlu dikembangkan menggunakan aplikasi aplikasi *VE. Rubric*. Aplikasi *VE. Rubric* dapat dimanfaatkan guru maupun tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran harian ataupun uji kompetensi. Aplikasi *VE. Rubric* tidak memiliki batasan terkait indikator penilaian sehingga memungkinkan indikator penilaian yang dimasukkan lebih terperinci. Penggunaan rubrik elektronik dapat memberikan gambaran terkait kriteria yang diharapkan dalam mencapai suatu nilai dan dapat difungsikan sebagai penilaian formatif (Muhammad dkk., 2018).

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan peneliti mendapatkan revisi dan komentar untuk melakukan perbaikan terhadap alat penilaian yang dikembangkan agar layak digunakan di SMK Akomodasi Perhotelan. Perbaikan ditekankan pada aspek penulisan dan kesesuaian materi dengan fakta dilapangan. Dalam perancangan alat penilaian menggunakan aplikasi *VE. Rubric* diperlukan akun *email* aktif untuk masuk ke dalam aplikasi dan rubrik penilaian manual yang digunakan sebagai acuan dalam memindahkan indikator yang harus dicapai peserta didik. Alat penilaian praktik pencucian linen hotel yang dirancang berbentuk skala penilaian (*rating scale*) dengan kriteria penilaian 0-5 yaitu: 5 = sangat sesuai, 4 = sesuai, 3 = cukup sesuai, 2 = kurang sesuai, 1 = tidak sesuai dan 0 = sangat tidak sesuai (Fahliani, 2020). Penggunaan bentuk skala penilaian dalam aplikasi *VE. Rubric* pada kegiatan perancangan alat penilaian memungkinkan guru untuk menilai keterampilan peserta didik secara kompleks dibandingkan dengan daftar cek (Endrayanto, 2019).

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap Tahap pengembangan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* meliputi proses validasi (uji kelayakan) dan revisi secara berkala sehingga memperoleh alat penilaian yang layak di uji coba pada proses pembelajaran. Kegiatan validasi terhadap instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa alat penilaian yang dikembangkan telah layak untuk diujicobakan dan dapat digunakan dalam mengukur kemampuan peserta didik yang hendak diukur (Ernawati, 2017). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua akademisi di bidang penilaian menyatakan bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* berada pada kriteria sangat layak dengan persentase sebesar 92% dan hasil validasi tiga orang ahli materi di bidang *laundry* menunjukkan persentase sebesar 95%. Hasil tersebut merujuk pada kriteria kelayakan alat penilaian yang menjelaskan bahwa persentase 81% - 100% berada pada kategori sangat layak (Riduwan, 2011).

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan terhadap alat penilaian yang telah divalidasi dan akan diujicobakan dalam proses pembelajaran. Uji reabilitas interrater dilakukan untuk mengetahui apakah persepsi antara guru sebagai penilai 1 dan penilai 2 memiliki kesamaan yang bisa menjadi bahan evaluasi alat penilaian (Hasniati, 2017). Pada proses penerapannya guru cukup memberikan tanda ceklis atau menekan salah satu kriteria yang ada pada alat penilaian pencucian linen hotel pada aplikasi *VE. Rubric*. Hasil uji coba alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* menunjukkan peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM yaitu >75 . Hasil tersebut sesuai dengan nilai rata-rata yang diterapkan oleh SMK Negeri 9 Bandung dan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan dalam melakukan praktik pencucian linen hotel. Berdasarkan hasil uji reabilitas interrater dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* didapatkan nilai sebesar 0,645 yang termasuk kedalam kriteria cukup tinggi. Kriteria *Cronbach alpha* yang menjelaskan bahwa nilai 0,41 – 0,70 berada pada kategori cukup tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa alat diujicobakan memiliki realibilitas cukup tinggi (Fatimah dkk., 2020).

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi terhadap penggunaan alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dilakukan dalam bentuk analisis *usability*. Analisis *usability* dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna (guru) dalam menggunakan suatu teknologi untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmasetya dkk., 2020). Pada tahap ini format analisis *usability* mencakup tiga indikator penilaian yaitu *learnability* (tingkat kemudahan), *usefulness* (tingkat kegunaan), dan *satisfaction* (tingkat kepuasan) (Nainggolan & Susafaati, 2018). Hasil analisis *usability* terhadap penggunaan aplikasi *VE. Rubric* menunjukkan bahwa sebagian besar atau sebesar 81% responden merasa bahwa alat penilaian pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengembangan alat penilaian menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dan memberikan informasi terkait kemudahan penggunaan aplikasi saat menilai peserta didik oleh guru maupun tenaga pendidik serta mampu memperlihatkan nilai kebergunaan aplikasi (Komalasari & Ulfa, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Alat penilaian praktik pencucian linen hotel dengan menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan yang dihasilkan memiliki keunggulan karena telah melalui tahapan analisis kebutuhan, uji validasi melalui *expert judgment*, uji reliabilitas dan pengujian *usability*. Hasil validasi alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang dirancang dan dikembangkan berada pada kategori "Sangat Layak" dan hasil uji reliabilitas yang didapatkan setelah kegiatan implementasi menunjukkan bahwa alat penilaian reliabel dengan kategori cukup tinggi. Hasil dari pengujian *usability* sebagian besar responden merasa bahwa alat penilaian praktik pencucian linen hotel dengan menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dapat digunakan dalam menilai capaian peserta didik di SMK Akomodasi Perhotelan. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai implementasi alat penilaian praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric* pada skala yang lebih luas seperti SMK se-Kota Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan ini diberikan kepada Dosen dan staf dari Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia yang telah bersedia membantu proses pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak dari SMK Negeri 9 Bandung dan berbagai pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah bersedia membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam proses pendidikan khususnya di SMK Akomodasi Perhotelan dalam menilai capaian peserta didik pada kegiatan praktik pencucian linen hotel menggunakan aplikasi *VE. Rubric*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, H., & Du, Y. (2005). Student Perspectives on Rubric-Referenced Assessment. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 10(1), 1–11.
- Endrayanto, H. Y. S. (2019). *Teknik Penilaian Kinerja: Untuk Menilai Keterampilan Siswa*. PT Kanisius.
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.
- Fahliani, I. S. (2020). *Pengembangan Performance Assessment Berbasis Digital pada Uji Kompetensi Making Bed di SMK Akomodasi Perhotelan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.

- Hasniati. (2017). *Intra Rater dan Inter Rater Reliability Pengkajian Penyembuhan Luka Kaki Diabetes (The New Diabetic Foot Ulcer Assessment Scale) Berbasis Foto*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Jubaedah, Y., Rohaeni, N., Rinekasari, N. R., & Rohmah, I. (2018). Model Competency Based Assessment Pada Pengembangan Job Performance Public Area Di Housekeeping Department. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 5(2), 139–146.
- Jubaedah, Y., Yulia, C., Muktiarni, M., & Maosul, A. (2020). Usability testing electronic rubric of performance assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1456(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1456/1/012016>
- Komalasari, D., & Ulfa, M. (2020). Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 257–265.
- Mardiyah, N. K., Rohaeni, N., & Rinekasari, N. R. (2016). Penguasaan Pengetahuan Laundry pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 9 Bandung. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1), 21–28.
- Mariana, D., & Helmi, A. M. (2022). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1907–1919.
- Muhammad, A., Lebar, O., & Mokshein, S. E. (2018). Rubrics as Assessment, Evaluation and Scoring Tools. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 1417–1431.
- Nainggolan, E. R., & Susafaati, S. A. (2018). Pengujian Usability Sistem Informasi Pelayanan Rukun Warga Menggunakan Use Questionnaire. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(4), 27–34.
- Nyeneng, I. D. P., Putri, M. A., & Rosidin, U. (2014). Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2(6), 15–26.
- Putri, N. A. Z., Rohaeni, N., & Ana, A. (2020). Pengembangan Jobsheet Florist berbasis Contextual Teaching Learning pada Praktik Akomodasi Perhotelan. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(2), 95–100.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel- Variable Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Fahliani, I. S. (2021). Application of Web Based Ve.Rubric To the Performance Assessment Making Bed in SMK Hotel Accomodation. *Journal of Architectural Research and Education*, 3(1), 51–58.
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Yusuf, S. F. (2020). E-Rubric Assessment pada Uji Kompetensi Making Bed di SMK Akomodasi Perhotelan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 1–4.
- Santiyadnya, N. (2011). Implementasi Uji Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Lulusan SMK Negeri Bidang Teknologi di Provinsi Bali. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(1), 1–16.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing sebagai Metode Evaluasi Website KRS Online pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 9(1), 58–67.
- Sunarto, S., & Supriadi, D. (2019). Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran SMK dalam Memenuhi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi*, 7(2), 190–200.
- Wiyoto, D. (2021). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Mata Pelajaran Laundry Kelas XI Perhotelan 3 SMK Negeri 1 Tegal. *Jurnal Ilmu Guru Indonesia*, 2(1), 10–19.